

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang dapat di lapangan. Dalam hal ini peneliti langsung kelokasi penelitian untuk mendapat data yang diperlukan yakni kepada informan yang melakukan praktik jual beli ikan haruan di pasar sentra antasari. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yaitu peneliti mencari makna, pemahaman dan pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrumen penggalan data/pedoman wawancara. Di samping itu, peneliti juga mencoba menggali data dengan melakukan observasi terhadap objek yang diteliti.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cet.

IV (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jalan Pangeran Antasari Kota Banjarmasin, penelitian lokasi ini dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang bertentangan dengan hukum ekonomi Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pihak yang melakukan praktik jual beli ikan haruan di pasar sentra antasari di Banjarmasin, sedangkan objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian,² adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai gambaran, alasan dan dampak terhadap praktik jual beli ikan haruan di pasar sentra antasari di Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan yang meliputi: nama, umur, alamat, agama, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Gambaran, alasan dan dampak tentang Praktik Jual Beli Ikan Haruan Di Pasar Sentra Antasari

Penjual ikan dan setelah dibeli ikan tersebut diminta oleh si pembeli untuk membersihkannya. Setelah ikan dibersihkan ikan tersebut ternyata memiliki telur. Namun setelah si pembeli mengambil ikan yang sudah dibersihkan tadi, si penjual tidak menyertakan telur ikan tersebut, tanpa ada kesepakatan, si penjual menjual kembali telur ikan tersebut.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14 (Jakarta:

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh,³ adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 10 informan yang melakukan praktik jual beli ikan haruan dipasar sentra antasari banjarmasin yang dianggap dapat memberikan informasi tentang praktik tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan berbicara secara tatap muka. dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yaitu para pelaku praktik jual beli ikan haruan di pasar sentra antasari banjarmasin baik pihak penjual maupun pihak pembeli dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:⁴

1. Teknik Pengolahan data

³ *Ibid.*, hlm. 72

⁴ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, cet. I (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 129

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisis. Kegiatan ini meliputi:⁵

- a. Seleksi Data , yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan⁶
- b. Kategorisasi, berarti menggolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya⁷

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap pelaku praktik jual beli ikan haruan dipasar sentra Antasari Banjarmasin.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁵ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktik*, cet. II (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), hlm. 72

⁶ *Ibid.*, hlm 72

⁷ *Ibid.*, hlm 72

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penelitian mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Pada tahap ini penelitian mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik *editing*, kemudian data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan hukum terkait pelaku praktik jual beli ikan haruan di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.